

# **BAB I**

## **PENDAHULUN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Dasar Negeri 2 Ciramahilir Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta berada dilingkungan daerah yang rata-rata ekonomi masyarakatnya kurang mampu, orang tua murid banyak yang tidak tamat SMP dan SMA, sebagian besar masyarakat disekitar SDN 2 Ciramahilir bekerja sebagai buruh tani dan pedagang, disamping itu banyak juga yang tidak mempunyai pekerjaan tetap.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD dalam bidang IPA yang sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Sesuai dengan pengertian IPA menurut Kurikulum Pendidikan Dasar (1993:125) yaitu: Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang di peroleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan- gagasan.

Pentingnya pembelajaran IPA di mantapkan dalam UU Sisdiknas 1989 pada pasal 36 ayat (3) dan tap MPR No.II/MPR/1993 yang

menyatakan antara lain bahwa pengetahuan termasuk IPA (Depdikbud,1993).

Secara umum tujuan pembelajaran IPA SD agar siswa memahami pengertian dasar tentang IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan ilmiah yang sederhana serta menyadari kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.

Dari pengertian di atas merupakan kesalahan besar apabila seorang guru mengajarkan IPA hanya mentransfer apa yang ada dalam buku teks IPA. Sebab mengajarkan ilmu pengetahuan jangan melakukan permainan kata, tetapi harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada alam, dengan demikian pembelajaran menjadi realisme Bacon, 1626 (Imansyah A,1984).

Guru sebagai faktor utama keberhasilan belajar mengajar IPA, dituntut kemampuan untuk memiliki kemampuan menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa dengan baik dan bermakna. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang bahan pembelajaran, metode dan sifat alat peraga yang digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga bertujuan agar proses pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menumbuhkan kebermaknaan belajar sehingga siswa akan lebih tertarik, termotivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Selain itu agar pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan berpengaruh terhadap daya ingat serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini khususnya di SD Negeri 2 Ciramahilir, pola pembelajaran yang diterapkan masih konvensional, dimana siswa ditempatkan sebagai obyek yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.

Proses pembelajaran mengarah pada penguasaan hapalan teori. Dalam pembelajaran IPA guru jarang mengadakan pengamatan langsung, percobaan dan simulasi, penggunaan alat peraga masih sangat kurang, hal itu terbukti dan masih rendahnya pelajaran IPA dengan nilai KKM 65. Dengan demikian penulis memandang perlu menggunakan alat peraga dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPA di kelas VI di SD Negeri 2 Ciramahilir.

Pada pembelajaran IPA di dalam kelas sering ditemukan faktor yang kurang mendukung keberhasilan belajar antara lain :

- a. Guru jarang menggunakan alat peraga
- b. Guru kurang kreatif memilih alat peraga yang tepat
- c. Motivasi siswa kurang terhadap pembelajaran IPA

Dalam menghadapi masalah ini guru harus dapat mengorganisasi penggunaan alat peraga secara kontinyu, memilih alat peraga yang tepat, agar siswa termotivasi.

Penggunaan alat peraga dipandang oleh penulis merupakan salah satu upaya meningkatkan Hasil pembelajaran IPA dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Sekolah

Dasar” (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Di Kelas VI SDN 2 Ciramahilir Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta Pada Materi Pokok Bentuk Dan Gerakan Bumi.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada materi pokok bentuk dan gerakan bumi pada siswa kelas VI di SDN 2 Ciramahilir.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan alat peraga dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi pokok bentuk dan gerakan Bumi dalam upaya meningkatkan hasil Pembelajaran IPA di kelas VI SDN 2 Ciramahilir?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada materi pokok bentuk dan gerakan Bumi?
3. Berapakah prosentase Peningkatan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok bentuk dan gerakan bumi dengan menggunakan alat peraga ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada konsep bentuk dan gerakan bumi di kelas VI SDN 2 Ciramahilir.

Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada bentuk dan gerakan bumi dengan menggunakan alat peraga dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas VI di SDN 2 Ciramahilir.
2. Mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada bentuk dan gerakan Bumi terhadap siswa kelas VI SDN 2 Ciramahilir.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran IPA pada bentuk dan gerakan bumi dengan menggunakan alat peraga siswa kelas VI di SDN 2 Ciramahilir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru kelas, kepala sekolah, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan balikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru yang profesional dalam upaya

meningkatkan mutu hasil dan proses belajar siswa. Memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam merancang, membuat dan menggunakan alat peraga.

## 2. Manfaat bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan upaya meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPA dan Mempermudah siswa dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat peraga.

## 3. Bagi Kepala Sekolah.

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan pemanfaatan alat peraga dalam pelaksanaan pendidikan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu *Pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga di Sekolah Dasar pada materi pokok bentuk dan gerakan bumi akan meningkatkan hasil pembelajaran IPA.*

### **F. Metodologi Penelitian**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas ( PTK )**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan

melakukan tindakan agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas secara profesional (Hermawan, R. et al.2007:79). Desain penelitian yang dirancang terdiri dari : Perencanaan tindakan pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan refleksi dengan model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc.Taggart (Agib, 2006).

## **2. Subyek penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 2 Ciramahilir Kec.Maniis Kab.Purwakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang, siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang.

## **G. Definisi Operasional**

Sebelum membahas permasalahan-permasalahan di atas ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional yaitu :

### **1. Alat Peraga**

Alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik dan mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti oleh anak didik (kamus besar Bahasa Indonesia/Tim 1986) Alat bantu belajar yaitu semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat, maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi lebih konkrit, mudah dipahami, hemat waktu, tenaga dan hasilnya lebih bermakna ( Hamalik, 1994)

Alat peraga pengajaran, adalah alat – alat yang digunakan guru

ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. E.T.Rusefendi (1994:229).

## **2. Pembelajaran IPA**

Menurut Kurikulum sains yang disempurnakan (Mulyasa,2009) sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

## **3. Hasil Pembelajaran**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:17), menjelaskan belajar adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; (2) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil pembelajaran adalah suatu aktivitas guru dan siswa yang berlangsung dalam suatu tempat/ruang atau kelas yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Hasil pembelajaran adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah



dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan yang berupa angka / nilai.

